

Department Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada

RPKPS S1 Reguler (Pembelajaran Daring)
TRANSNASIONALISME DALAM POLITIK DUNIA
Tema Khusus: Transnasionalisme dan Olimpiade

Semester Ganjil 2021
3SKS / 14 Pertemuan
Hari Selasa / Jam10.00 / Rg.Zoom 3

Dosen : Siti Daulah Khoiriati
Email: daulahk@ugm.ac.id

Tutor : Dian Anggraini
Email : emailuntukdian@gmail.com

Deskripsi Mata Kuliah

Kuliah ini merupakan kuliah keahlian (*skill*) yang didesain tidak hanya untuk memberikan pengetahuan mengenai transnasionalisme dalam politik dunia sebagai bagian dari studi HI, namun juga melatih ketrampilan mahasiswa melakukan riset lapangan (*fieldwork research*). Melalui riset lapangan, mahasiswa didorong untuk menemukan solusi dari berbagai permasalahan yang sedang menjadi perhatian dalam hubungan antar negara menggunakan perspektif transnasionalisme. Secara demikian, mata kuliah ini bersifat kontekstual, problem-based learning dan / atau *research-based learning*.

Dalam pembelajaran tahun ini, karena kondisi pandemic covid-19 yang tidak memungkinkan pelaksanaan kuliah tatap muka, maka perkuliahan akan dilakukan secara daring menggunakan platform pembelajaran Google Classroom. Disamping itu, riset yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dalam perkuliahan ini juga mengusung tema khusus yang terkait dengan pandemic covid-19, yaitu: Peran Aktor Transnasional dalam Perang Melawan Pandemi Covid-19. Tema ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, sebagai respon akademik (melalui riset) terhadap situasi pandemic yang sedang terjadi (*research-based learning*). Kedua, memberikan ‘konteks’ dalam pembelajaran mengenai transnasionalisme dengan isu yang ‘*up-to-date*.’ Ketiga, menumbuhkan empati mahasiswa pembelajar agar dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat (*problem-based learning*).

Fenomena transnasionalisme dalam ilmu HI muncul sebagai respon terhadap beberapa kelemahan perspektif realism yang dinilai tidak mampu menyelesaikan permasalahan konflik dalam hubungan internasional. Di era globalisasi, konflik antar Negara tidak selalu disebabkan oleh kompetisi kekuasaan menggunakan senjata atau perebutan pengaruh dan

wilayah geografis (*territorial conflict*). Konflik internasional dapat terjadi karena persoalan kemiskinan, lingkungan, kesenjangan social, budaya dan lain-lain, yang tidak dapat diselesaikan secara komprehensif menggunakan perspektif realisme. Oleh karena itu, perspektif transnasionalisme dikedepankan sebagai alternatif kajian dalam menganalisis konflik dan mencari solusi terhadap permasalahan hubungan antar negara yang meliputi banyak aspek seperti politik, ekonomi, keamanan, social dan budaya. Disamping itu, perspektif transnasionalisme juga memberi peluang pada kajian ilmu Hubungan Internasional untuk melihat peran dari actor-aktor selain Negara (misalnya IGO, NGO, individu dan korporasi) sebagai bagian penting dalam hubungan internasional. Perspektif transnasionalisme memiliki kemampuan yang relative lebih komprehensif dibandingkan dengan perspektif realisme dalam memahami fenomena HI yang semakin kompleks di era global sekarang ini.

Dalam kuliah ini, mahasiswa terlebih dahulu akan diperkenalkan dengan perspektif transnasionalisme sebagai kajian dalam studi HI, yang meliputi: *understanding* (memahami definisi), *scope and method* (ruang lingkup dan metode) serta teori dan konsep. Dengan memahami dasar-dasar perpektif transnasionalisme, diharapkan mahasiswa dapat melakukan analisis terhadap keterkaitan antara hubungan transnasional dengan fenomena-fenomena politik lokal atau nasional. Setelah itu, dalam paruh kedua mahasiswa akan melakukan riset lapangan (atau *desk research* sebagai alternatif) guna menemukan persoalan-persoalan dalam sektor-sektor politik, ekonomi dan sosial budaya yang dihadapi masyarakat lokal atau nasional, dan memberikan solusinya menggunakan perspektif transnasionalisme. Secara demikian, aspek keahlian yang diharapkan menjadi capaian akhir dari proses pembelajaran akan didapatkan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, mendefinisikan dan menggambarkan berbagai fenomena hubungan internasional melalui perspektif transnasionalisme (ELO 1; ELO 2).
2. Merumuskan (abstraksi), memformulasikan berbagai solusi terhadap persoalan HI menggunakan perspektif transnasionalisme (ELO 2).
3. Mengidentifikasi, menganalisis kekuatan dan kelemahan perspektif transnasionalisme dalam HI melalui tema-tema riset yang dikerjakan (ELO 3).
4. Melakukan rangkaian kegiatan riset lapangan (*fieldwork*) / *desk research* yang dimulai dengan perumusan gagasan dan penyusunan outline research (ELO 5); melakukan riset lapangan / *desk research* guna pengumpulan data (ELO 6) dan mempresentasikan hasilnya dalam diskusi di kelas (ELO 7).

Metode Pembelajaran

- Kuliah ini menggunakan metode *Outcome-Based Learning (OBL)* dengan memperkenalkan riset empiris melalui *fieldwork* (dalam kondisi pandemi, riset dilakukan secara *desk research*).
- Mahasiswa sejak awal didorong untuk dapat menentukan capaian pembelajaran individunya, selain capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan capaian pembelajaran kelas (sub-CPMK) yang ditetapkan oleh dosen.
- Mahasiswa diharapkan terlibat secara aktif didalam kegiatan pembelajaran melalui eksplorasi teoritis dan empiris.
- Aktivitas pembelajaran akan dibagi dalam dua jenis kegiatan: (1) ceramah dan diskusi secara daring melalui elisa; (2) *fieldwork research / desk research* didalam kelompok.

PERATURAN KELAS

Mahasiswa peserta kuliah diwajibkan menaati peraturan-peraturan dibawah ini:

1. Memenuhi kehadiran perkuliahan dengan mekanisme online.
2. Mengikuti peraturan akademik yang ditetapkan oleh Departemen dan Fakultas.

KOMPONEN PENILAIAN (Capaian Pembelajaran Mahasiswa /CPM)

Penilaian dalam mata kuliah ini akan didasarkan pada keseluruhan aktivitas pembelajaran dengan bobot sebagai berikut:

Komponen	Keterangan	Bobot
Ujian Tengah Semester (UTS)	Ujian tulis berupa quiz yang dikerjakan melalui Google Classroom	25%
Tugas Mingguan	Tugas mingguan berupa memo dari bacaan sebagai bahan riset, sebanyak 5 kali	20%
Presentasi dan diskusi hasil riset	Presentasi kelompok melalui Google Classroom, berupa rekaman video yang menjelaskan <i>outline</i> , interim report dan <i>final report</i>	20%
Ujian Akhir Semester (UAS)	Paper (minimal 10 halaman) hasil riset (15%) dan <i>quiz response</i> yang dikerjakan melalui Google Classroom (10%)	25%
Partisipasi dan kehadiran	Keaktifan dalam tanya jawab dan kehadiran	10%

Deskripsi

1. Ujian Tengah Semester (UTS) berupa ujian tertulis (quiz) yang dikerjakan melalui Google Classroom sesuai jadwal yang ditetapkan fakultas. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTS sesuai jadwal tidak akan diberikan ujian susulan ataupun tugas pengganti, yang berarti komponen UTS akan kosong.
2. Ujian Akhir Semester (UAS) berupa paper hasil riset, dan ujian tertulis (*quiz response*) yang dikerjakan melalui Google Classroom sesuai jadwal. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UAS sesuai jadwal tidak akan diberikan ujian susulan ataupun tugas pengganti, yang berarti komponen UAS akan kosong.
3. Tugas Mingguan berupa resume bacaan (memo) maksimal 1 halaman dan respon terhadap pertanyaan yang diberikan dosen.
4. Presentasi dan diskusi adalah pemaparan hasil riset lapangan secara daring melalui Google Classroom, berupa rekaman video.
5. Partisipasi dan kehadiran didalam kelas akan diperhitungkan dengan ketentuan sebagai berikut : 80% - 100% : A- / A: 75% - 79% : B/B+/A/B; kurang dari 75%: C dan kurang dari 50% : D. mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran 75% tidak diperkenankan mengikuti UAS. Jika terlanjur mengikuti UAS, hasil pekerjaan tidak akan diberi nilai. Ketentuan ini berlalu ketat.

Bahan Bacaan Utama

Keohane, Robert O., and Joseph Nye, 1971, Transnationalism and World Politics: an Introduction.

Keohane, Robert O., and Joseph Nye, 1978, Power and Interdependence, Harper Collin Publishers.

Keohane, Robert O., and Joseph Nye, 1974, Trans governmental Relations and International Organization, World Politics, Vol. 27, October.

Strange, Susan, 1976, The Study of Transnational Relations, International Affairs, Vol. 52, June.

Sikkink, Margareth, 1998, Transnational Politics

Tarrow, Sidney, 2005, The New Transnational Activism, Cambridge University Press.

TOPIK KULIAH MINGGUAN

Sesi	Tanggal	Topik	Referensi
1	Selasa, 17 Agustus 2021	Pengantar, Penjelasan Silabus	Silabus, RPKPS
2	Selasa, 24 Agustus 2021	Perspektif transnasionalisme dalam HI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keohane and Nye, 1971, Transnationalism and World Politics: an Introduction. 2. Keohane, Power and Interdependence
3	Selasa, 31 Agustus 2021	Konsep-konsep hubungan transnasional (international organization; soft power and public diplomacy)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikkink, 1998, Transnational Politics 2. Keohane and Nye, Soft power and Diplomacy
4	Selasa, 7 September 2021	Aktor-aktor transnasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peter Willetts, Transnational Actors and International Organization in Global Politics 2. Ahmed and Potter, 2006, NGOs in International Politics.
JEDA KULIAH			
5	Selasa, 21 September 2021	Aktivisme transnasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarrow, Sidney, 2005, The New Transnational Activism, Cambridge University Press. 2. Sabrina Zajak, 2014, Pathways of Transnational Activism
6	Selasa, 28 September 2021	Dampak hubungan transnasional: politik domestik dan internasional	
7	Selasa, 5 Oktober 2021	Dampak hubungan transnasional: politik domestik dan internasional	
UTS			

8	Selasa, 19 Oktober 2021	Rancangan riset dengan tema: Peran Aktor Transnasional dalam Perang Melawan Pandemi Covid-19	
9	Selasa, 26 Oktober 2021	Pengumpulan data	
10	Selasa, 2 November 2021	Pengumpulan data	
11	Selasa, 9 November 2021	Pengumpulan data	
JEDA KULIAH			
12	Selasa, 23 November 2021	Interim report: Presentasi	
13	Selasa, 30 November 2021	Interim report: Presentasi	
14	Selasa, 7 Desember 2021	Penutup: refleksi kelas dan riset kedepan	
UAS			

RENCANA PERKULIAHAN DAN CPMK

Minggu	Deskripsi Kegiatan	Capaian Pembelajaran
1	Pengantar, penjelasan silabus dan aturan main perkuliahan.	Mahasiswa memahami struktur mata kuliah dan organisasi kelas
2	Menjelaskan perspektif transnasionalisme dalam hubungan internasional dengan mengeksplorasi isu-isu dalam HI yang tidak dapat diselesaikan oleh perspektif realis dan mengemukakan pentingnya perspektif transnasionalisme. Referensi : Keohane and Nye. <i>Tugas mingguan 1</i>	CPMK 1
3	Menjelaskan konsep-konsep hubungan transnasional yang meliputi, teori dan konsep-konsep dasar guna memahami bagaimana berlangsungnya hubungan trasnasional dalam berbagai isu. <i>Tugas mingguan 2</i>	CPMK 1
4	Mengidentifikasi aktor-aktor transnasional, yang meliputi siapa saja mereka, apa saja kriterianya, bagaimana mereka berperan dalam hubungan internasional dan mengapa mereka penting untuk dipelajari dalam konteks hubungan internasional. <i>Tugas mingguan 3</i>	CPMK 1
5	Aktivisme Transnasional <i>Tugas mingguan 4</i>	CPMK 3
6	Menganalisis dampak aktivisme transnasional dalam berbagai isu dan kasus yang menimbulkan dampak dalam perpolitikan di ranah domestik maupun internasional. <i>Tugas mingguan 5</i>	CPMK 2
7	Menganalisis dampak aktivisme transnasional dalam berbagai isu dan kasus yang menimbulkan dampak dalam perpolitikan di ranah domestik maupun internasional.	CPMK 4

8	Penjelasan dan diskusi rancangan riset dengan tema: Peran Aktor Transnasional dalam Perang Melawan Pandemi Covid-19	
9 10 11	Mahasiswa melakukan riset lapangan secara berkelompok guna mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara mendalam secara daring terhadap objek penelitian.	CPMK 3
12 13 14	Mahasiswa menyampaikan presentasi hasil riset kelompok secara bergiliran dalam dua kali pertemuan berturut-turut. Kelompok akan mendapatkan kritik, saran dan masukan dari kelas untuk perbaikan laporan akhir penelitian yang menjadi komponen UAS. Pada kuliah penutup dosen akan mengulas refleksi kritis terhadap aktivitas actor-aktor transnasionalisme dalam politik global dan menjelaskan agenda riset kedepan.	CP 3

Pada awal perkuliahan, mahasiswa akan dibagi kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan satu topic untuk dibahas, yang akan dikerjakan sebagai tugas akhir. Adapun aktivitas mahasiswa pada setengah semester terakhir (minggu ke-6 sd minggu ke 10) adalah:

1. Melakukan riset lapangan
2. Menyiapkan *hand-out* paper kelompok.
3. Menyiapkan *power point presentation*.

KRITERIA PENILAIAN (Rubrik)

Nilai	Kualifikasi
A	Kualifikasi istimewa yang ditunjukkan dengan orisinalitas yang tinggi dalam karya tulis (yang memenuhi syarat publikasi jurnal); gagasan yang kreatif; analisis yang tajam; pembahasan yang komprehensif dan koheren antara teori dan data; kaya akan data dan referensi yang terpercaya; serta 100% bebas dari plagiarisme.
B	Kualifikasi moderat (bagus) yang ditunjukkan dengan pengembangan gagasan yang sudah ada secara komprehensif; relative orisinal dalam analisis; dilengkapi dengan data dan referensi yang bagus; dan bebas dari plagiarisme.

C	Kualifikasi cukup yang ditunjukkan dengan pengulangan gagasan yang sudah ada dengan sedikit analisis dan pengembangan gagasan; dilengakpi data dan referensi minimal; dan relative bebas dari plagiarisme.
D	Kualifikasi rendah untuk semua komponen penilaian; karya tulis yang tidak orisinil; tidak ada gagasan; minim data dan referensi; serta terindikasi ada unsur plagiarisme.
E	Nilai E diberikan jika mahasiswa terbukti melakukan plagiarisme, dan harus mengulang.

**Rencana Perkuliahan Daring / E-Learning
Transnasionalisme dalam Politik Global 2020**

Minggu	Topic	Metode	Platform	Tugas
1	Pendahuluan, penjelasan silabus dan metode perkuliahan	Synchronous	Zoom	
2	Perspektif transnasionalisme,	Synchronous	Zoom	Tugas Mingguan 1
3	Konsep-konsep hubungan transnasional	Synchronous	Zoom	Tugas Mingguan 2
4	Aktor-aktor transnasional	Synchronous	Zoom	Tugas Mingguan 3
MINGGU TENANG (UTS)				
5	Aktivisme Transnasional	Synchronous	Zoom	Tugas Mingguan 4

6	Dampak hubungan transnasional: politik domestik	Synchronous	Zoom	Tugas Mingguan 5
7	Dampak hubungan transnasional: politik internasional	Synchronous	Zoom	
8	Rancangan riset dengan tema: Peran Aktor Transnasional dalam Perang Melawan Pandemi Covid-19	Synchronous	Zoom	
9	Pengumpulan data	Asynchronous	Google Classroom	
MINGGU TENANG				
10	Pengumpulan data	Asynchronous	Google Classroom	
11	Pengumpulan data	Asynchronous	Google Classroom	
12	Interim report: Presentasi	Asynchronous	Google Classroom	
13	Interim report: Presentasi	Asynchronous	Google Classroom	
14	Interim report: Presentasi; Penutup: refleksi kelas dan riset kedepan	Asynchronous	Google Classroom	
UAS				